

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Dalam Penelitian ini, jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari internet yaitu berupa laporan keuangan perusahaan yang memiliki aktivitas merger dan akuisisi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014. Setelah itu akan dibandingkan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi dengan melihat laporan keuangan 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah melakukan merger dan akuisisi.

1.2 Obyek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2014.

1.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Menurut Paramita (2015) “data eksternal merupakan data sekunder yang berasal dari berbagai institusi di luar perusahaan”. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data eksternal yang bersumber dari BEI atau Bursa Efek Indonesia dengan melihat laporan keuangan dari perusahaan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas merger dan akuisisi.

3.3.2 Jenis Data

Menurut Siregar (2015) “data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya dan didapat secara tidak langsung. Sehingga, Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data data yang diperoleh dan dipublikasikan oleh lembaga-lembaga yang bergerak dalam bidang pasar modal. Data diperoleh dari berbagai sumber informasi dari IDX atau Bursa Efek Indonesia dan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU).

3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang pernah melakukan merger dan akuisisi, dan perusahaan tersebut mengumumkan aktivitasnya tersebut pada periode 2012-2014. Perusahaan yang terdaftar di BEI sebanyak 138 perusahaan.

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Dipilihnya periode waktu merger dan akuisisi antara 2012-2014 karena merupakan data tahun terakhir yang dapat diambil jika akan dilakukan pengukuran 2 tahun setelah merger dan akuisisi. Teknik pengambilan sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan pengambilan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

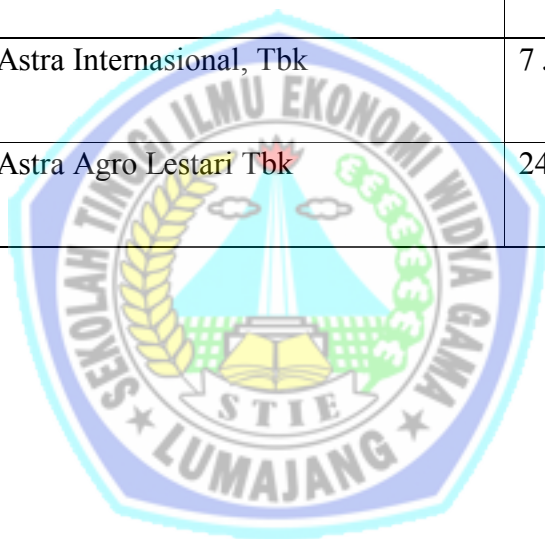
Teknik Pengambilan Sampel

	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah sampel
A	Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2012 sampai tahun 2014	32
B	Perusahaan memiliki tanggal merger dan akuisisi yang jelas.	32
C	Perusahaan tidak melakukan M&A kembali pada tahun berikutnya	29
D	Menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama dua tahun sebelum dan dua tahun setelah merger dan akuisisi yang telah diaudit dengan periode berakhir per 31 Desember.	25
E	Perusahaan yang diteliti bukan di sektor Perbankan	22
	Total Sampel	22

Tabel 3.2**Daftar Nama – Nama Sampel**

NO	Kode	Nama	Tanggal Aktivitas
1.	INDY	PT Indika Energy Infrastructure	16 Januari 2012
2.	MBSS	PT Mitrabahtera Segara Sejati, Tbk	19 Maret 2012
3.	SUPR	PT Solusi Tunas Pratama	16 Maret 2012
4.	KLBF	PT Kalbe Farma, Tbk	3 Agustus 2012
5.	ASRI	PT Alam Sutera Realty, Tbk	28 Agustus 2012
6.	TURI	PT Tunas Ridean	19 September 2012
7.	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk	16 Mei 2013
8.	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	10 Juni 2013
9.	IMAS	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	13 Juni 2013
10.	HRUM	PT Harum Energy, Tbk	02 Juli 2013
11.	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	10 September 2013
12.	TELE	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	10 September 2013
13.	INDS	PT Indospiring Tbk	30 September 2013
14.	KPIG	PT MNC Land Tbk	17 September 2013

15.	BIPI	PT Benakat Integra Tbk	16 Oktober 2013
16.	MDLN	PT Modernland Realty, Tbk	20 Februari 2014
17.	EXCL	PT XL Axiata, Tbk	4 April 2014
18.	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk	22 Mei 2014
19.	MYRX	PT Hanson Internasional, Tbk	10 Juni 2014
20.	GWSA	PT Greenwood Sejahtera	20 Juni 2014
21.	ASII	PT Astra Internasional, Tbk	7 Juli 2014
22.	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	24 Juli 2014



3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, bahan-bahan kepustakaan, penelitian terdahulu, dan referensi lain yang berkaitan dengan pokok permasalahan.

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Identifikasi Variabel

Variabel yang diuji dalam penelitian ini merger dan akuisisi (independen) serta kinerja perusahaan (dependen) yang diukur dengan membandingkan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi.

3.6.2 Definisi Konseptual Variabel

Untuk definisi konseptual variabel dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio keuangan. Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan variabel – variabel yang di analisis, maka di jelaskan definisi operasional masing – masing variabel dalam penelitian.

1. Merger

Merger merupakan kegiatan penggabungan usaha yang dimana hanya akan ada satu perusahaan yang bertahan dari berbagai perusahaan yang bergabung dan perusahaan lainnya dibubarkan.

2. Akuisisi

Akuisisi merupakan penggabungan usaha dengan membeli kepemilikan entitas yang diakuisisi, namun entitas yang diakuisisi tetap berdiri hanya dikendalikan oleh entitas pengakuisisi.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas operasional perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukkan melalui laba yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Return on Investment (ROI)

Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan.

Rasio ini juga menunjukkan berapa persen diperoleh sebuah laba bersih bila diukur dari modal pemilik

b. Return on Equity (ROE)

Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham dan seringkali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan dalam sebuah industri yang sama.

4. Rasio Lancar

Rasio ini menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditur jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar utang – utang tersebut.



5. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Agar dapat menilai sejauh mana perusahaan menggunakan yang dipinjam, digunakan beberapa rasio utang yang berbeda, yaitu :

a. *Debt to Total Aset Ratio (DAR)*

Debt to Total Aset Ratio merupakan perbandingan antara jumlah seluruh utang dengan jumlah aktiva. Rasio ini menekankan pada peran penting pendanaan utang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang.

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan jumlah seluruh utang dengan dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pihak perusahaan.

3.6.3 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

Nama variabel	Definisi	Cara pengukuran
<i>Current Ratio</i>	Rasio lancar atau <i>current ratio</i> adalah rasio yang mengukur kinerja keuangan necara likuiditas perusahaan.	x100%
<i>Return on Investment (ROI)</i>	<i>Return on Investment</i> merupakan Rasio yang menunjukkan daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan.	
<i>Return on Equity (ROE)</i>	<i>Return on Equity</i> merupakan Rasio yang menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham.	
<i>Debt to Total</i>	<i>Debt to Total Aset Rati</i> merupakan perbandingan	

<i>Aset Ratio (DAR)</i>	antara jumlah seluruh utang dengan jumlah aktiva.	$\times 100\%$
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan perbandingan jumlah seluruh utang dengan dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pihak perusahaan.	

b.7 Teknik Analisis Data

Teknik pertama sebelum menganalisis yaitu Mengunduh semua data yang diperlukan. Selanjutnya akan dilakukan sebuah uji normalitas untuk mengetahui data mana saja yang berdistribusi normal dan tidak. Untuk data yang berdistribusi normal akan diuji hipotesis menggunakan Paired sample T Test. Sedangkan Metode yang digunakan untuk data yang berdistribusi tidak normal adalah analisis *Wilcoxon Signed Rank test*, analisis ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 16. Data yang terkumpul akan dianalisis secara bertahap dengan dilakukan analisis rasio keuangan statistik .

b.7.1 Metode Analisis

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas penting dilakukan karena untuk menentukan alat uji statistik apa yang sebaiknya digunakan untuk pengujian hipotesis. Apabila berdistribusi normal maka digunakan tes parametrik, sebaliknya apabila data berdistribusi tidak normal maka lebih sesuai dipilih alat uji statistik non parametrik dalam pengujian hipotesis. Uji statistik *kolmogorov-smirnov* dipilih karena lebih peka untuk mendeteksi normalitas data dibandingkan pengujian menggunakan grafik.

Uji normalitas penting dilakukan karena untuk menentukan alat uji statistik apa yang sebaiknya digunakan untuk pengujian hipotesis. Apabila berdistribusi normal maka digunakan tes parametrik, sebaliknya apabila data berdistribusi tidak normal maka lebih sesuai dipilih alat uji statistik non parametrik dalam pengujian hipotesis.

3.7.1.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan varian dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menentukan tingkat rata-rata (mean), standar deviasi dan varian indikator kinerja keuangan perusahaan dari rasio keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi ditinjau dari kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Menentukan perbedaan mean (meningkat/menurun) indikator keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi.

3.7.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji statistik non-parametrik, dengan menggunakan program SPSS versi 16.0. hal ini didasarkan pada penelitian terdahulu dimana data di BEI tidak mencerminkan data yang terdistribusi normal maka pengujian yang digunakan adalah uji non parametrik dalam hal ini digunakan uji *wilcoxon sign rank test*.

Uji peringkat tanda *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada dua pengamatan, antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan tertentu. Uji ini menguji hipotesis H_1-H_6 , dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ atau 0.05, maka jika $prob < \alpha$ taraf signifikansi yang telah ditetapkan $\alpha=5\%$, maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, berarti terdapat perbedaan yang secara statistik signifikan masing-masing rasio keuangan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

3.7.2.1 *Paired Sampel T Test* (Uji Sampel Berpasangan)

Paired Sampel T Test atau uji T sampel berpasangan merupakan uji parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis sama atau tidak berbeda (H_0) antara dua variabel. Data berasal dari dua pengukuran atau dua periode pengamatan yang berbeda yang diambil dari subyek yang berpasangan dan data bersifat normal.

3.7.2.3 *Wilcoxon Signed Rank Test*

Uji peringkat tanda *Wilcoxon* digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada dua pengamatan, antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan tertentu. Uji ini untuk menguji hipotesis H_1 sampai H_5 , dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$, maka jika $prob < \alpha$ taraf signifikansi yang telah ditetapkan $\alpha=5\%$, maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, berarti terdapat

perbedaan yang secara statistik signifikan masing-masing rasio keuangan antara sebelum dan setelah merger & akuisisi. Pada uji ini dapat digunakan untuk data yang bersifat tidak normal.

